

Kolaborasi Kemendikdasmen dan Canva Menggali Kreativitas dan Inovasi Digital di Sekolah

JAKARTA (Kabar Muda) - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) resmi memperpanjang kerja sama dengan Canva untuk memperluas akses gratis ke platform desain Canva yang intuitif dan didukung teknologi kecerdasan buatan (AI) bagi guru dan murid di seluruh Indonesia. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dilaksanakan di Plaza Insan Berprestasi, Jakarta.

Sebagai bagian dari kolaborasi ini, Kemendikdasmen dan Canva menyelenggarakan acara “Konferensi Pendidikan dan Gelar Karya” bertema *Guru Hebat, Indonesia Cerdas*, yang menjadi rangkaian perayaan Hari dan Bulan Guru Nasional 2025. Acara ini ditujukan untuk mengapresiasi sekaligus memperkuat peran guru dalam transformasi digital pendidikan, dengan melibatkan pembuat kebijakan, akademisi, serta tenaga pendidik untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi teknologi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen, Suharti, menyampaikan bahwa transformasi pendidikan tidak dapat dilakukan sendirian.

“Kolaborasi hari ini adalah bukti bahwa partisipasi semesta bukan sekadar jargon, tetapi manifestasi nyata dari kolaborasi yang hidup dan memberi dampak bagi jutaan pembelajaran di seluruh Indonesia. Terima kasih kepada Canva atas komitmen berkelanjutan, dan terima kasih kepada seluruh guru dimanapun berada. Di tangan Bapak dan Ibu lah masa depan anak-anak kita tumbuh dan terus hidup,” ujarnya.

Pimpinan Regional Canva Pendidikan untuk Asia Pasifik dan Jepang, Megan Townes, menegaskan bahwa kerja sama ini membuka potensi besar bagi Indonesia.

“Jika guru memiliki alat yang menghemat waktu dan memicu kreativitas, dan murid memiliki platform untuk berkarya dengan percaya diri, dampaknya akan terasa hingga di luar kelas,” tuturnya.

Salah satu contoh inovasi berdampak adalah program SIAP PURNAMA 7, gerakan transformasi karakter bangsa yang digagas oleh Setia Wati, guru SD Negeri 001 Lubuk Terap, Riau. Program ini menumbuhkan 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat melalui sinergi sekolah, orang tua, masyarakat, dan mitra/media. Dengan dukungan Canva dan Google Workspace berbasis akun belajar.id, guru dapat menganalisis data kebiasaan siswa dan menindaklanjutinya sebagai bagian dari asesmen karakter.

Saat ini, lebih dari 2,7 juta guru di Indonesia menggunakan Canva Pendidikan, menjadikan Indonesia pengguna terbesar di Asia dan ketiga di dunia. Secara global, Canva digunakan oleh lebih dari 100 juta pendidik dan peserta didik setiap bulan di lebih dari 190 negara, dan telah menghasilkan lebih dari 300 juta desain pembelajaran sejak kolaborasi dimulai.

Kerja sama ini juga sejalan dengan prioritas Presiden Prabowo Subianto, yang menempatkan digitalisasi sebagai salah satu dari empat fokus utama kabinet untuk menghadirkan pembelajaran yang relevan, setara, dan berkualitas bagi seluruh murid.